

THE INTEGRATION OF DESIGN THINKING IN MSME DIGITAL TRANSFORMATION IN THE PLATFORM ECONOMY ERA: A BIBLIOMETRIC ANALYSIS AND SYSTEMATIC LITERATURE REVIEW

Marthina S. Ari¹, Muafiq Nasir², Suardam Djamadi³, Moses Haryanto⁴, Megawaty⁵

^{1, 2, 3, 4, 5}Nitro Institute of Business and Finance, Jl. Prof. Abdurrahman Basalamah, Sulawesi Selatan, Indonesia
Email: marthinasattuari69@gmail.com

Article History

Received: 01-05-2026

Revision: 12-06-2026

Accepted: 16-06-2026

Published: 18-06-2026

Abstract. This research aims to analyze research trends related to the integration of design thinking in the digital transformation of MSMEs in the platform economy era, identify the main themes that are developing, and formulate a conceptual model that can support the digital transformation of MSMEs in a more integrated manner. The research uses the Systematic Literature Review (SLR) method combined with bibliometric analysis. Data was obtained from scientific articles indexed in relevant international and national databases, then selected based on predetermined inclusion and exclusion criteria. Bibliometric analysis was carried out using the VOSviewer application to map relationships between keywords, publication trends and developments in research themes. The research results show that studies regarding design thinking, digital transformation, and the platform economy are still developing separately and have not been integrated much into one comprehensive conceptual framework. Bibliometric mapping shows the dominance of the themes "Indonesia", "digital transformation", and "design thinking", as well as the emergence of new themes such as QRIS and artificial intelligence in recent publications. Based on a literature synthesis, this research offers a conceptual model of Design Thinking–Driven MSME Transformation that integrates understanding user needs, digital strategy, and utilization of platform ecosystems.

Keywords: Design Thinking, Digital Transformation, MSMEs, Platform Economy, Bibliometrics, SLR

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis tren penelitian terkait integrasi *design thinking* dalam transformasi digital UMKM pada era *platform economy*, mengidentifikasi tema-tema utama yang berkembang, serta merumuskan model konseptual yang dapat mendukung transformasi digital UMKM secara lebih terpadu. Penelitian menggunakan metode *Systematic Literature Review* (SLR) yang dipadukan dengan analisis bibliometrik. Data diperoleh dari artikel ilmiah yang terindeks pada basis data internasional dan nasional yang relevan, kemudian diseleksi berdasarkan kriteria inklusi dan eksklusi yang telah ditetapkan. Analisis bibliometrik dilakukan menggunakan aplikasi VOSviewer untuk memetakan hubungan antarkata kunci, tren publikasi, dan perkembangan tema penelitian. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kajian mengenai *design thinking*, transformasi digital, dan *platform economy* masih berkembang secara terpisah dan belum banyak diintegrasikan dalam satu kerangka konseptual yang komprehensif. Pemetaan bibliometrik memperlihatkan dominasi tema "Indonesia", "transformasi digital", dan "design thinking", serta kemunculan tema baru seperti QRIS dan *artificial intelligence* pada publikasi terkini. Berdasarkan sintesis literatur, penelitian ini menawarkan model konseptual *Design Thinking–Driven UMKM Transformation* yang mengintegrasikan pemahaman kebutuhan pengguna, strategi digital, dan pemanfaatan ekosistem platform.

Kata Kunci: Design Thinking, Transformasi Digital, UMKM, Platform Economy, Bibliometrik, SLR

How to Cite: Ari, M. S., Nasir, M., Djamadi, S., Haryanto, M., & Megawaty. (2026). The Integration of Design Thinking in MSME Digital Transformation in the Platform Economy Era: A Bibliometric Analysis and Systematic Literature Review. *HORIZON: Indonesian Journal of Multidisciplinary*, 4 (3), 2120-2128. <http://doi.org/10.54373/hijm.v4i3.5999>

PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi digital telah mendorong perubahan besar dalam aktivitas ekonomi global menuju sistem yang dikenal sebagai *platform economy*. Model ekonomi ini memanfaatkan platform digital sebagai penghubung antara produsen, konsumen, penyedia layanan, dan berbagai aktor ekonomi lainnya dalam satu ekosistem yang saling terintegrasi (Parker et al., 2016). Di Indonesia, perkembangan *platform economy* ditandai dengan meningkatnya penggunaan marketplace, financial technology (fintech), media sosial bisnis, dan sistem pembayaran digital seperti Quick Response Code Indonesian Standard (QRIS). Kondisi tersebut menunjukkan bahwa teknologi digital tidak lagi berfungsi sebagai alat pendukung, tetapi telah menjadi bagian penting dalam strategi pengembangan usaha, termasuk bagi Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM).

Transformasi digital menjadi salah satu faktor penting dalam meningkatkan daya saing UMKM. Melalui pemanfaatan teknologi digital, UMKM dapat meningkatkan efisiensi operasional, memperluas jangkauan pasar, memperkuat hubungan dengan pelanggan, serta mengembangkan model bisnis yang lebih inovatif (Verhoef et al., 2021). Namun, implementasi transformasi digital pada UMKM masih menghadapi berbagai tantangan. OECD (2023) melaporkan bahwa keterbatasan sumber daya, rendahnya literasi digital, dan kurangnya kesiapan organisasi menjadi hambatan utama dalam proses digitalisasi usaha. Temuan serupa juga ditunjukkan oleh Purwandani dan Syamsiah (2021) yang menyatakan bahwa tingkat kesiapan digital UMKM Indonesia masih beragam dan dipengaruhi oleh kemampuan sumber daya manusia, infrastruktur digital, serta dukungan lingkungan usaha.

Permasalahan lain yang sering muncul adalah transformasi digital yang dilakukan UMKM cenderung bersifat parsial dan berorientasi pada adopsi teknologi semata. Banyak pelaku usaha mulai menggunakan media sosial, marketplace, atau sistem pembayaran digital, tetapi belum memiliki strategi digital yang terintegrasi dengan kebutuhan pelanggan dan tujuan bisnis jangka panjang. Hidayat et al. (2023) menemukan bahwa adopsi teknologi digital belum selalu diikuti oleh peningkatan kinerja usaha karena proses digitalisasi sering kali tidak didasarkan pada pemahaman yang mendalam terhadap kebutuhan pengguna. Akibatnya, teknologi yang digunakan belum mampu menciptakan nilai tambah yang optimal bagi pelanggan maupun pelaku usaha.

Untuk mengatasi permasalahan tersebut, diperlukan pendekatan yang tidak hanya berorientasi pada teknologi, tetapi juga berfokus pada pengguna. Salah satu pendekatan yang banyak digunakan dalam pengembangan inovasi adalah *design thinking*. Brown (2008) menjelaskan bahwa *design thinking* merupakan pendekatan inovasi yang menempatkan

manusia sebagai pusat proses pengembangan solusi melalui tahapan *empathize*, *define*, *ideate*, *prototype*, dan *test*. Pendekatan ini memungkinkan organisasi memahami kebutuhan pengguna secara mendalam sebelum merancang dan mengimplementasikan solusi. Dalam konteks bisnis, *design thinking* terbukti mampu meningkatkan kualitas inovasi karena solusi yang dihasilkan lebih relevan dengan kebutuhan pasar (Liedtka, 2018). Pada konteks UMKM Indonesia, Sari dan Prasetyo (2022) juga menunjukkan bahwa penerapan *design thinking* dapat membantu pelaku usaha mengembangkan produk dan layanan yang lebih sesuai dengan kebutuhan pelanggan.

Di sisi lain, perkembangan *platform economy* menghadirkan peluang baru bagi UMKM untuk memperluas pasar dan meningkatkan daya saing melalui pemanfaatan ekosistem digital. Keunggulan utama *platform economy* terletak pada kemampuan menciptakan *network effect*, yaitu kondisi ketika nilai suatu platform meningkat seiring bertambahnya jumlah pengguna yang terlibat di dalamnya (Parker et al., 2016). Melalui marketplace, fintech, dan berbagai platform digital lainnya, UMKM dapat mengakses pasar yang lebih luas, memperoleh data pelanggan secara real-time, serta meningkatkan efisiensi transaksi bisnis. Namun, keberhasilan memanfaatkan ekosistem platform tidak hanya ditentukan oleh penggunaan teknologi, melainkan juga kemampuan memahami kebutuhan pelanggan dan merancang strategi bisnis yang adaptif terhadap perubahan lingkungan digital.

Berbagai penelitian terdahulu telah membahas *design thinking* sebagai pendekatan inovasi bisnis (Liedtka, 2018; Sari & Prasetyo, 2022), transformasi digital UMKM (Purwandani & Syamsiah, 2021; Verhoef et al., 2021), serta *platform economy* dan ekosistem digital (Parker et al., 2016; Nambisan et al., 2019). Namun, sebagian besar penelitian tersebut masih mengkaji masing-masing konsep secara terpisah. Penelitian tentang transformasi digital lebih banyak berfokus pada aspek adopsi teknologi dan peningkatan efisiensi operasional, sedangkan penelitian *design thinking* menitikberatkan pada inovasi berbasis pengguna. Sementara itu, penelitian mengenai *platform economy* lebih banyak membahas dinamika ekosistem digital dan model bisnis platform. Dengan demikian, hubungan antara *design thinking*, transformasi digital UMKM, dan *platform economy* masih belum banyak dijelaskan dalam satu kerangka konseptual yang terpadu.

Berdasarkan telaah literatur tersebut, terdapat *research gap* berupa masih terbatasnya penelitian yang mengintegrasikan ketiga konsep tersebut secara simultan, khususnya dalam konteks pengembangan UMKM di era ekonomi digital. Padahal, keberhasilan transformasi digital tidak hanya bergantung pada teknologi yang digunakan, tetapi juga pada kemampuan memahami kebutuhan pengguna dan memanfaatkan ekosistem platform secara strategis. Oleh

karena itu, diperlukan suatu model yang mampu menjelaskan keterkaitan antara pendekatan *human-centered innovation*, strategi transformasi digital, dan pemanfaatan platform digital dalam pengembangan UMKM.

Kebaruan (*novelty*) penelitian ini terletak pada pengembangan model konseptual Design Thinking–Driven UMKM Transformation yang mengintegrasikan tiga dimensi utama, yaitu *user insight* melalui pendekatan *design thinking*, strategi transformasi digital, dan pemanfaatan ekosistem *platform economy*. Berbeda dengan penelitian sebelumnya yang cenderung membahas ketiga konsep tersebut secara terpisah, penelitian ini menawarkan kerangka integratif yang menjelaskan bagaimana pemahaman kebutuhan pengguna dapat menjadi dasar dalam merancang transformasi digital UMKM yang lebih efektif dan berkelanjutan. Berdasarkan latar belakang tersebut, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis perkembangan literatur mengenai integrasi *design thinking* dalam transformasi digital UMKM melalui pendekatan *Systematic Literature Review* (SLR) dan analisis bibliometrik. Selain itu, penelitian ini bertujuan merumuskan model konseptual Design Thinking–Driven UMKM Transformation sebagai kerangka strategis yang dapat digunakan untuk mendukung pengembangan UMKM pada era *platform economy*.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan *Systematic Literature Review* (SLR) untuk mengidentifikasi, mengevaluasi, dan mensintesis literatur secara sistematis. Selain itu, penelitian juga menggunakan analisis bibliometrik untuk memetakan perkembangan dan struktur penelitian secara kuantitatif. Proses SLR mengacu pada pedoman PRISMA yang meliputi tahapan *identification*, *screening*, *eligibility*, dan *inclusion*. Data penelitian diperoleh dari database Google Scholar dan Scopus karena kedua sumber tersebut memiliki cakupan literatur yang luas dan kualitas indeksasi yang baik. Strategi pencarian menggunakan kombinasi kata kunci yang berkaitan dengan *design thinking*, transformasi digital, UMKM, dan *platform economy* dengan bantuan operator Boolean. Penggunaan sinonim dilakukan untuk meningkatkan akurasi pencarian literatur.

Kriteria inklusi dalam penelitian ini meliputi artikel jurnal peer-reviewed, publikasi tahun 2018–2025, relevansi dengan topik penelitian, serta ketersediaan *full-text*. Sementara itu, artikel yang terduplikasi, tidak relevan, atau tidak terindeks dikeluarkan dari proses analisis. Untuk menjaga kualitas penelitian, dilakukan *quality assessment* menggunakan pendekatan adaptasi *CASP* (*Critical Appraisal Skills Programme*). Penilaian dilakukan berdasarkan kejelasan tujuan penelitian, kesesuaian metode, validitas temuan, dan kontribusi ilmiah artikel.

Analisis bibliometrik dilakukan menggunakan perangkat lunak VOSviewer dengan teknik *co-occurrence* dan *overlay visualization*. Pendekatan tersebut digunakan untuk melihat pola hubungan antar kata kunci sekaligus perkembangan tema penelitian dari waktu ke waktu.

HASIL

Hasil Bibliometrik

Berdasarkan proses seleksi literatur menggunakan pendekatan PRISMA, diperoleh 120 artikel pada tahap awal pencarian dari database *Google Scholar* dan *Scopus*. Setelah proses screening dan penghapusan duplikasi, jumlah artikel berkurang menjadi 65 artikel. Selanjutnya, tahap eligibility menghasilkan 40 artikel yang memenuhi kriteria inklusi. Dari jumlah tersebut, sebanyak 30 artikel dipilih sebagai sampel akhir untuk dianalisis lebih lanjut. Hasil analisis bibliometrik menggunakan *VOSviewer* menunjukkan bahwa kata kunci “Indonesia” memiliki tingkat keterhubungan paling tinggi. Selain itu, kata kunci “transformasi digital” dan “*design thinking*” juga memiliki frekuensi kemunculan yang cukup besar dan menunjukkan hubungan yang kuat. Di samping itu, munculnya kata kunci seperti “QRIS” dan “*AI innovation*” pada publikasi terbaru menunjukkan adanya perkembangan fokus penelitian menuju integrasi teknologi digital yang lebih kompleks dan berbasis platform.

Evolusi Penelitian

Hasil *overlay visualization* memperlihatkan perkembangan tema penelitian yang cukup dinamis. Pada periode 2018–2020, penelitian lebih banyak berfokus pada aspek teknis digitalisasi dan adopsi teknologi dasar. Selanjutnya, pada periode 2021–2023, penelitian mulai mengarah pada integrasi strategi digital dan inovasi berbasis pengguna. Sementara itu, pada periode 2024–2026, fokus penelitian berkembang menuju pembentukan ekosistem digital yang lebih kompleks melalui pemanfaatan *platform economy*, QRIS, dan *artificial intelligence*. Hal tersebut menunjukkan bahwa transformasi digital telah bergerak dari tahap adopsi teknologi menuju integrasi sistem berbasis data dan *platform*.

Mapping Tema

Analisis literatur menunjukkan adanya empat tema utama dalam penelitian, yaitu *design thinking* sebagai pendekatan inovasi berbasis pengguna, digitalisasi UMKM sebagai proses transformasi strategis, *platform economy* sebagai ekosistem bisnis digital, dan pengembangan model bisnis berbasis inovasi. Meskipun keempat tema tersebut berkembang secara signifikan, hubungan antartema masih terbatas dan cenderung parsial. Penelitian mengenai *design thinking*

umumnya tidak dikaitkan secara langsung dengan *platform economy*, sedangkan penelitian transformasi digital lebih banyak menitikberatkan pada aspek teknologi tanpa memperhatikan pendekatan *human-centered*.

Implikasi Temuan Bibliometrik

Temuan bibliometrik menunjukkan bahwa penelitian mengenai transformasi digital mulai mengarah pada integrasi teknologi yang lebih kompleks. Namun demikian, perkembangan tersebut belum diimbangi dengan pengembangan model konseptual yang komprehensif. Oleh karena itu, penelitian selanjutnya perlu mengintegrasikan pendekatan inovasi berbasis pengguna dengan transformasi digital dalam konteks *platform economy*. Temuan ini menjadi dasar bagi pengembangan model konseptual yang diusulkan dalam penelitian.

DISKUSI

Sintesis Utama

Hasil bibliometrik dan systematic literature review menunjukkan bahwa sebagian besar penelitian masih berorientasi pada adopsi teknologi dan belum menjelaskan mekanisme integrasi antar konsep secara mendalam. Hubungan antara design thinking, transformasi digital, dan platform economy belum banyak dikaji dalam satu kerangka mekanisme yang jelas. Berdasarkan temuan tersebut, penelitian ini menilai bahwa diperlukan model yang mampu menjelaskan keterhubungan antara user insight, strategi digital, dan orkestrasi platform secara sistematis. Fragmentasi literatur yang terjadi menunjukkan bahwa UMKM masih memerlukan panduan strategis yang lebih aplikatif dalam menjalankan transformasi digital.

Model Konseptual

Untuk menjawab fragmentasi konseptual tersebut, penelitian ini mengusulkan model "*Design Thinking–Driven UMKM Transformation*". Model ini mengintegrasikan tiga lapisan utama, yaitu *user insight layer*, *digital strategy layer*, dan *platform orchestration layer*. Pada *user insight layer*, UMKM berfokus pada pemetaan kebutuhan pelanggan dan perilaku digital pengguna sebagai dasar pengambilan keputusan. Pada *digital strategy layer*, ide inovasi diterjemahkan menjadi strategi transformasi digital melalui pemilihan platform, model monetisasi, dan integrasi proses bisnis. Selanjutnya, pada *platform orchestration layer*, solusi diuji dalam ekosistem platform dengan mempertimbangkan *network effect*, interaksi multi-sisi, dan umpan balik pelanggan secara *real-time*. Pendekatan ini memungkinkan UMKM melakukan perbaikan secara berkelanjutan melalui data-driven iteration.

Penelitian ini juga merumuskan tiga proposisi konseptual utama, yaitu (1) Efektivitas strategi digital dipengaruhi oleh keselarasan antara user insight dan desain interaksi platform, (2) Keberhasilan transformasi digital bergantung pada kemampuan organisasi dalam melakukan re-konfigurasi proses bisnis, dan (3) Keberlanjutan inovasi ditentukan oleh kualitas umpan balik berbasis data dalam ekosistem platform.

Implikasi

Penelitian ini memberikan kontribusi teoretis dan praktis terhadap pengembangan kajian transformasi digital UMKM. Secara teoretis, hasil penelitian memperkaya literatur mengenai hubungan antara *design thinking*, transformasi digital, dan *platform economy* yang selama ini cenderung dikaji secara terpisah. Melalui sintesis literatur dan analisis bibliometrik, penelitian ini menunjukkan bahwa ketiga konsep tersebut memiliki keterkaitan yang kuat dalam mendukung keberhasilan transformasi digital UMKM. Temuan ini kemudian dirumuskan dalam model konseptual Design Thinking–Driven UMKM Transformation yang menempatkan pemahaman kebutuhan pengguna sebagai dasar penyusunan strategi digital dan pemanfaatan ekosistem platform. Secara praktis, model yang dihasilkan dapat menjadi kerangka acuan bagi pelaku UMKM dalam merancang proses transformasi digital yang lebih terarah dan berorientasi pada pelanggan. Selain itu, hasil penelitian ini dapat menjadi referensi bagi pemerintah, lembaga pendamping UMKM, dan pemangku kepentingan lainnya dalam menyusun program pengembangan kapasitas digital yang tidak hanya berfokus pada adopsi teknologi, tetapi juga pada penguatan inovasi berbasis kebutuhan pengguna dan pemanfaatan ekosistem digital secara optimal.

KESIMPULAN

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis perkembangan kajian mengenai integrasi *design thinking* dalam transformasi digital UMKM pada era *platform economy* serta merumuskan model konseptual yang dapat menjelaskan keterkaitan ketiga konsep tersebut. Hasil analisis bibliometrik dan *Systematic Literature Review* menunjukkan bahwa penelitian mengenai *design thinking*, transformasi digital UMKM, dan *platform economy* mengalami perkembangan yang cukup pesat dalam beberapa tahun terakhir. Namun, ketiga bidang kajian tersebut masih cenderung berkembang secara terpisah, sehingga integrasi konseptual di antara ketiganya masih relatif terbatas. Penelitian ini juga berhasil mengidentifikasi adanya kesenjangan penelitian berupa minimnya kajian yang menghubungkan pendekatan *human-centered* melalui *design thinking* dengan strategi transformasi digital dan pemanfaatan

ekosistem platform dalam konteks UMKM. Temuan ini menunjukkan bahwa keberhasilan transformasi digital tidak hanya ditentukan oleh adopsi teknologi, tetapi juga oleh kemampuan memahami kebutuhan pengguna dan memanfaatkan peluang yang ditawarkan oleh *platform economy*.

Berdasarkan hasil sintesis literatur, penelitian ini merumuskan model konseptual Design Thinking–Driven UMKM Transformation yang mengintegrasikan tiga elemen utama, yaitu *user insight*, strategi transformasi digital, dan ekosistem platform digital. Model tersebut menjadi kontribusi utama penelitian ini karena menawarkan kerangka yang lebih komprehensif dalam menjelaskan proses transformasi digital UMKM pada era ekonomi digital. Dengan demikian, model yang dihasilkan diharapkan dapat menjadi landasan konseptual bagi pengembangan penelitian selanjutnya sekaligus menjadi acuan praktis bagi UMKM dalam merancang transformasi digital yang lebih efektif, berorientasi pada pengguna, dan berkelanjutan.

Keterbatasan Penelitian dan Agenda Riset Lanjutan

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan. Pertama, penelitian menggunakan pendekatan *Systematic Literature Review* dan analisis bibliometrik sehingga model konseptual yang dihasilkan masih bersifat teoritis dan belum diuji secara empiris. Kedua, sumber literatur yang dianalisis terbatas pada publikasi yang terindeks dalam Google Scholar dan Scopus sehingga kemungkinan masih terdapat penelitian relevan yang belum terakomodasi. Ketiga, analisis bibliometrik berfokus pada pola keterkaitan kata kunci dan tren publikasi sehingga belum sepenuhnya menggambarkan kedalaman substansi setiap penelitian yang dianalisis.

Berdasarkan keterbatasan tersebut, penelitian selanjutnya disarankan untuk melakukan pengujian empiris terhadap model Design Thinking–Driven UMKM Transformation melalui pendekatan kuantitatif, kualitatif, maupun *mixed methods*. Penelitian lanjutan juga dapat mengembangkan model dengan memasukkan variabel lain seperti kapabilitas digital, kesiapan organisasi, budaya inovasi, dan dukungan kebijakan pemerintah. Dengan demikian, model yang dihasilkan dapat divalidasi serta disempurnakan agar lebih aplikatif dalam mendukung transformasi digital UMKM pada era *platform economy*.

REFERENSI

- Brown, T. (2008). Design thinking. *Harvard Business Review*, 86(6), 84–92.
- Donthu, N., Kumar, S., Mukherjee, D., Pandey, N., & Lim, W. M. (2021). How to conduct a bibliometric analysis: An overview and guidelines. *Journal of Business Research*, 133, 285–296. <https://doi.org/10.1016/j.jbusres.2021.04.070>
- Hidayat, R., Nugroho, L., & Setiawan, B. (2023). Transformasi digital UMKM dan implikasinya terhadap kinerja usaha. *Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan*, 25(1), 45–58.
- Kenney, M., & Zysman, J. (2016). The rise of the platform economy. *Issues in Science and Technology*, 32(3), 61–69.
- Kraus, S., Breier, M., Jones, P., & Hughes, M. (2021). The digital transformation of SMEs: A systematic literature review. *Journal of Business Research*, 123, 155–167. <https://doi.org/10.1016/j.jbusres.2020.09.036>
- Liedtka, J. (2020). Putting technology in its place: Design thinking's social technology at work. *California Management Review*, 62(2), 53–83. <https://doi.org/10.1177/0008125619897391>
- Lim, W. M., Kumar, S., Mukherjee, D., & Donthu, N. (2022). Guidelines for advancing theory and practice through bibliometric research. *Journal of Business Research*, 148, 101–115. <https://doi.org/10.1016/j.jbusres.2022.04.042>
- Nambisan, S., Lyytinen, K., Majchrzak, A., & Song, M. (2019). Digital innovation management: Reinventing innovation management research in a digital world. *MIS Quarterly*, 41(1), 223–238. <https://doi.org/10.25300/MISQ/2017/41:1.03>
- Parker, G. G., Van Alstyne, M. W., & Choudary, S. P. (2016). *Platform revolution: How networked markets are transforming the economy and how to make them work for you*. W. W. Norton & Company.
- Paul, J., Lim, W. M., O'Cass, A., Hao, A. W., & Bresciani, S. (2021). Scientific procedures and rationales for systematic literature reviews (SPAR-4-SLR). *Journal of Business Research*, 128, 737–749. <https://doi.org/10.1016/j.jbusres.2021.01.010>
- Purwandani, J., & Syamsiah, N. O. (2021). Analisis tingkat literasi digital pada UMKM di Indonesia. *Jurnal Akuntansi dan Ekonomi*, 6(2), 1–12.
- Sari, D. P., & Prasetyo, A. (2022). Penerapan design thinking dalam pengembangan inovasi produk UMKM. *Jurnal Manajemen Teknologi*, 21(3), 201–214.
- Susanti, E., & Ramadhani, F. (2023). Digitalisasi UMKM berbasis platform economy di Indonesia. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Indonesia*, 38(2), 155–170.
- Teece, D. J. (2018). Business models and dynamic capabilities. *Long Range Planning*, 51(1), 40–49. <https://doi.org/10.1016/j.lrp.2017.06.007>
- Verhoef, P. C., Broekhuizen, T., Bart, Y., Bhattacharya, A., Dong, J. Q., Fabian, N., & Haenlein, M. (2021). Digital transformation: A multidisciplinary reflection and research agenda. *Journal of Business Research*, 122, 889–901. <https://doi.org/10.1016/j.jbusres.2019.09.022>